**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran nilai variabel penelitian dengan melihat nilai minimum dan maximum, mean dan standar deviasi data masing – masing variabel penelitian. Berdasarkan nilai masing – masing variabel penelitian, berikut ini adalah hasik analisis deskriptif seluruh variabel yang diteliti dalam penelitian ini :

Tabel 1 Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| PAD | 63 | 0.001 | 2815.818 | 127.968 | 509.074 |
| Belanja\_Daerah | 63 | 4.593 | 1081.190 | 92.338 | 210.704 |
| Budget\_Ratcheting | 63 | -90.604 | 218.034 | 2.797 | 34.283 |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1 di atas, diperoleh gambaran data variabel penelitian sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1 di atas diperoleh gambaran bahwa variabel realisasi Pendapatan Asli Daerah memiliki nilai minimum 0,001 dan maksimum 2815,818 dengan *mean* 127,968 dan standar deviasi sebagai 509,074. Nilai standar deviasi variabel realisasi Pendapatan Asli Daerah melebihi nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa data variabel komisaris independen memiliki distribusi yang tidak normal karena terlalu banyak memuat fluktuasi.

1. Belanja Daerah

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1 di atas diperoleh gambaran bahwa variabel realisasi Belanja Daerah memiliki nilai minimum 4,593 dan maksimum 1081,190 dengan *mean* 92,338 dan standar deviasi sebagai 210,704. Nilai standar deviasi variabel realisasi Belanja Daerah melebihi nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa data variabel komisaris independen memiliki distribusi yang tidak normal karena terlalu banyak memuat fluktuasi.

1. Budget Ratcheting

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1 di atas diperoleh gambaran bahwa variabel realisasi Budget Ratcheting memiliki nilai minimum -90,604 dan maksimum 218,034 dengan *mean* 2,797 dan standar deviasi sebagai 34,283. Nilai standar deviasi variabel realisasi Budget Ratcheting melebihi nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa data variabel komisaris independen memiliki distribusi yang tidak normal karena terlalu banyak memuat fluktuasi.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Dalam penelitian ini, pengaruh PAD BudgetRet, PAD, Budget Ratcheting terhadap Belanja daerah. Tahap – tahap dalam analisis regresi linear sederhana meliputi tahap uji asumsi klasik dan tahap uji model regresi.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear sederhana meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik model regresi yang akan diestimasi dalam penelitian ini :

1. **Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi residual dari model regresi, jika residual berdistribusi normal maka model dapat dianalisis dengan analisis regresi, namun jika residual tidak berdistribusi normal maka model tersebut tidak dapat dianalisis dengan analisis regresi.

Uji Normalitas dapat dilakukan secara statistik dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorv Smirnov*, dalam pengujian ini residual hasil regresi dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan hasil pengujian melebihi 0,05. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas Kolmogorv Smirnov dengan bantuan program SPSS :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | |
|  | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 63 |
| Normal Parametersa,b | Mean | | .0000000 |
| Std. Deviation | | .85790680 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .113 |
| Positive | | .096 |
| Negative | | -.113 |
| Test Statistic | | | .113 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .045c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | .374d |
| 99% Confidence Interval | Lower Bound | .362 |
| Upper Bound | .387 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525. | | | |

Hasil uji normalitas pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil uji normalitas kolmogorv smirnov adalah sebesar 0,045c. Oleh karena nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka disimpulkan bahwa residual regresi memiliki sebaran data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini juga didukung dengan bentuk grafik PP Plot pada gambar 4.5 yang menunjukkan sebaran data residual menyebar mengikuti arah garis lurus.

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | PAD | .967 | 1.034 |
| Budget\_Ratcheting | .358 | 2.793 |
| PAD\_BudgetRet | .365 | 2.738 |
| 1. Dependent Variable: Belanjadaerah   Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai VIF seluruh variabel bebas < 10 dan nilai tolerance seluruh varabel bebas telah melebihi 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi multikolinearitas.   1. Uji Heteroskedastisitas   Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan Uji Gletsjer. Dalam pengujian ini, model dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi seluruh variabel bebas > 0,05. | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .655 | .071 |  | 9.162 | .000 |
| Budget\_Ratcheting | -1.500E-12 | .000 | -.095 | -.448 | .656 |
| PAD\_BudgetRet | -1.510E-25 | .000 | -.014 | -.066 | .947 |
| PAD | 8.887E-14 | .000 | .084 | .648 | .520 |
| a. Dependent Variable: abs | | | | | | |

Sumber : Data diolah (2023)

Hasil uji Gletsjer pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas pada model regresi memiliki nilai signifikansi uji Gletsjer > 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini didukung juga dengan hasil uji heteroskedastisitas secara grafik yang menunjukkan sebaran data yang tidak membentuk satu pola tertentu dan menyebar di bagian atas dan bawah 0.

1. **Uji Autokorelasi**

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokolerasi dalam model regresi. Salah satu uji untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi dapat menggunakan Durbin Watson (Yudaruddin, 2014: 138). Nilai statistik dari Durbin-Watson (DW) dapat berkisar dari 0 hingga 4. Apabila nilai durbin watson yang diperoleh berada pada interval *du – (4-du)* pada tabel dusrbin watson maka dinyatakan bahwa tidak ada autokorelasi. Nilai durbin watson > 2,000 menunjukkan model sudah pasti tidak mengalami autokorelasi.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .843a | .711 | .696 | .87945 | 2.115 |
| a. Predictors: (Constant), PAD\_BudgetRet, PAD, Budget\_Ratcheting | | | | | |
| b. Dependent Variable: Belanjadaerah | | | | | |

Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan nilai durbin watson model regresi sebesar 2,115, oleh karena nilai durbin watson telah melebihi 2,000, maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

Berdasarkan keseluruhan hasil uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa seluruh asumsi kalsik telah terpenuhi dalam model regresi ini, sehingga model regresi layak digunakan untuk menguji pengaruh PAD BudgetRet, PAD, Budget Ratcheting terhadap Belanja daerah.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 112.304 | 3 | 37.435 | 48.401 | .000b |
| Residual | 45.632 | 59 | .773 |  |  |
| Total | 157.937 | 62 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Belanjadaerah | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), PAD\_BudgetRet, PAD, Budget\_Ratcheting | | | | | | |

**Uji Model Regresi**

Hasil analisis regresi linear sederhana meliputi hasil uji pengaruh parsial (uji t), uji pngaruh simultan (uji F) dan koefisien determinasi (R square). Hasil uji Parsial (uji t) dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

1. Uji Parsial (Uji t)

Dalam analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis pengujian yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Ho : variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Ha : variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat

Dengan tingkat kepercayaan 95%, maka Ho akan ditolak jika nilai signifikan < 0,05 dan Ho akan diterima jika nilai signifikan > 0,05.

Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (uji t)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 17.424 | .566 |  | 30.795 | .000 |
| PAD | .327 | .029 | .806 | 11.319 | .000 |
| Budget\_Ratcheting | -1.108E-11 | .000 | -.238 | -2.035 | .056 |
| PAD\_BudgetRet | -5.513E-24 | .000 | -.174 | -1.501 | .139 |
| a. Dependent Variable: Belanjadaerah | | | | | | |

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai signifikansi pengaruh PAD terhadap Belanja daerah adalah sebesar 0,000, oleh karena nilai sig. < 0,05 dan koefisien regresi positif sebesar 0,327 maka disimpulkan bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja daerah, artinya bahwa semakin baik PAD maka semakin tinggi Belanja daerah.

Nilai signifikansi pengaruh Budget Ratcheting terhadap Belanja daerah adalah sebesar 0,056, oleh karena nilai sig. < 0,05 dan koefisien regresi negatif sebesar -1.108E-11 maka disimpulkan bahwa PAD berpengaruh negatif terhadap integritas belanja daerah, artinya bahwa semakin tinggi PAD maka belanja daerah semakin menurun.

Efek moderasi budget retheting pada pengaruh PAD terhadap Belanja daerah adalah sebesar 0,139, oleh karena nilai sig. > 0,05 maka disimpulkan bahwa BudgetRet tidak memoderasi pengaruh PAD terhadap belanja daerah

1. **Persamaan Regresi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 17.424 | .566 |  | 30.795 | .000 |
| PAD | .327 | .029 | .806 | 11.319 | .000 |
| Budget\_Ratcheting | -1.108E-11 | .000 | -.238 | -2.035 | .056 |
| PAD\_BudgetRet | -5.513E-24 | .000 | -.174 | -1.501 | .139 |
| a. Dependent Variable: Belanjadaerah | | | | | | |

Hasil analisis regresi pada Tabel 4.4 menunjukkan nilai konstanta regresi sebesar 17,424 dengan koefisien regresi PAD sebesar 0,327, koefisien regresi Budget\_Ratcheting sebesar -1.108E-11, koefisien regresi PAD BudgetRet sebesar -5.513E-24. Berdasarkan nilai – nilai tersebut maka persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi Belanja daerah berdasarkan ketiga variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut :

Y = 17,424 + 0,327 X1 + -1.108E-11 X2 + -5.513E-24 X3

Dengan :

Y = Belanja daerah

X1 = PAD

X2 = Budget Ratcheting

X3 = PAD BudgetRet

1. **Koefisien determinasi**

Dalam analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi menunjukkan besar pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai R Square untuk model dengan 1 variabel bebas, sedangkan pada model regresi dengan lebih dari 1 variabel bebas, koefisien determinasi dilihat dari nilai adjusted R square.

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .843a | .711 | .696 | .87945 | 1.616 |
| a. Predictors: (Constant), PAD\_BudgetRet, PAD, Budget\_Ratcheting | | | | | |
| b. Dependent Variable: Belanjadaerah | | | | | |

Hasil analisis regresi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* model regresi adalah sebesar 0,696. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh simultan PAD dan Budget Ratcheting terhadap Belanja daerah adalah sebesar 69,6%, sedangkan sisanya sebanyak 30,6% dipengaruhi faktor lain di luar kedua faktor tersebut.

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil analisis regresi lienar sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi lienar berganda berikut adalah ringkasan hasil pengujian hipoetsis dalam penelitian ini :

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hipotesis | Koefisien Regresi | t | Sig. | Kesimpulan |
| 1 | PAD berpengaruh terhadap belanja daerah | 0.327 | 11.319 | 0.000 | diterima |
| 2 | PAD\_BudgetRet berpengaruh terhadap belanja daerah | -5.513E-24 | -1.501 | 0.139 | tidak memoderasi |
|  |  |  |  |  |  |

LAMPIRAN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | |
|  | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 63 |
| Normal Parametersa,b | Mean | | .0000000 |
| Std. Deviation | | .85790680 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .113 |
| Positive | | .096 |
| Negative | | -.113 |
| Test Statistic | | | .113 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .045c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | .374d |
| 99% Confidence Interval | Lower Bound | .362 |
| Upper Bound | .387 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525. | | | |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .843a | .711 | .696 | .87945 | 1.616 |
| a. Predictors: (Constant), PAD\_BudgetRet, PAD, Budget\_Ratcheting | | | | | |
| b. Dependent Variable: Belanjadaerah | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | |
| Model | | Collinearity Statistics | | | |
| Tolerance | | VIF | |
| 1 | PAD | .967 | | 1.034 | |
| Budget\_Ratcheting | .358 | | 2.793 | |
| PAD\_BudgetRet | .365 | | 2.738 | |
| 1. Dependent Variable: Belanjadaerah | | | | | |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | | |
| Model | | | Unstandardized Coefficients | | | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | | Std. Error | | Beta |
| 1 | (Constant) | | .655 | | .071 | |  | 9.162 | .000 |
| Budget\_Ratcheting | | -1.500E-12 | | .000 | | -.095 | -.448 | .656 |
| PAD\_BudgetRet | | -1.510E-25 | | .000 | | -.014 | -.066 | .947 |
| PAD | | 8.887E-14 | | .000 | | .084 | .648 | .520 |
| a. Dependent Variable: abs | | | | | | | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .843a | .711 | .696 | .87945 |
| a. Predictors: (Constant), PAD\_BudgetRet, PAD, Budget\_Ratcheting | | | | |
| b. Dependent Variable: Belanjadaerah | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 112.304 | 3 | 37.435 | 48.401 | .000b |
| Residual | 45.632 | 59 | .773 |  |  |
| Total | 157.937 | 62 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Belanjadaerah | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), PAD\_BudgetRet, PAD, Budget\_Ratcheting | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 17.424 | .566 |  | 30.795 | .000 |
| PAD | .327 | .029 | .806 | 11.319 | .000 |
| Budget\_Ratcheting | -1.108E-11 | .000 | -.238 | -2.035 | .056 |
| PAD\_BudgetRet | -5.513E-24 | .000 | -.174 | -1.501 | .139 |
| a. Dependent Variable: Belanjadaerah | | | | | | |